USER MANUAL BOOK

Klasifikasi Potensi Menderita Penyakit Jantung Koroner Berdasarkan Data Demografi, Catatan Medis dan Pola Hidup Dengan Back Propagation Neural Network

HENRI - 535180074

1. Tentang Aplikasi

Aplikasi ini adalah sebuah aplikasi yang akan melakukan klasifikasi potensi menderita atau menderita penyakit jantung koroner berdasarkan data rekam medis. demografi dan hidup dengan menerapkan artificial pola intelligence berbasis back propagation neural aplikasi ini dibangun network. untuk mempermudah masyarakat umum agar mendapatkan akses untuk melakukan tracing terhadap potensi menderita penyakit jantung koroner

2. Modul Pada Aplikasi

2.1. Pelatihan

Modul pelatihan hanya ditunjukan untuk sisi admin, pada modul ini admin dapat membangun Kembali model sesuai dengan hyperparameter yang diinginkan, hyperparameter yang tersedia adalah split training-testing-validation ratio, learning-rate dan jumlah hidden layer dan node per hidden layer.

2.2. Pengujian

Modul pengujian tersedia di sisi user maupun di sisi admin, terdapat pembeda antar model yang digunakan pada modul pengujian ini, untuk sisi admin, model yang diuji adalah model yang dibangun di modul pelatihan, sedangkan sisi user, model yang diuji adalah model yang telah dipersiapkan pengembang aplikasi ini

2.3. Help

Modul help tersedia dan berbeda antara sisi user dan sisi admin. untuk sisi admin halaman help menampilkan manual untuk melakukan pelatihan ulang berdasarkan data yang disiapkan. sedangkan pada sisi user, halaman bantuan berisi cara penggunaan aplikasi untuk memprediksi berdasarkan data yang ingin dimasukan.

2.4. About

Halaman about berisi ringkasan mengenai sistem klasifikasi menderita penyakit jantung koroner dengan data demografi, rekam medis dan pola hidup dengan back propagation neural network.

3. Instalasi Program

3.1. Requirement Hardware dan Software

Program aplikasi klasifikasi potensi menderita penyakit jantung koroner ini dibangun dan dapat dijalan pada *device* dengan *requirement minimal*:

- 1. Cpu Intel Core i3 Gen 8, ~1.8GHz
- 2. 8 GB RAM
- 3. 2 GB Free Storage
- 4. OS Windows 10
- 5. Python 3.6
- 6. Node js v.16

3.2. Cara Instalasi

Pengguna dapat melakukan clone repository untuk mendapatkan source code program yang telah dibangun melalui github dengan command. Terdapat dua repository yang masing-masing merupakan service handler backend dan frontend

1. Backend

a. Pengguna dapat mendapatkan source code melalui github dengan menggunakan command 'git clone

https://github.com/Henril

- 024/chd-classifier.git' pada *directory* yang diinginkan.
- b. Setelah mendapat source code, pengguna diwajibkan melakukan instalasi package yang digunakan, instalasi package dapat dilakukan dengan command 'pip install r requirements.txt' pada root folder repository chd-classifie.
- c. Program dapat dijalankan dengan command 'python run main.py' pada root directory chd-classifier.

2. Frontend

- a. Pengguna dapat mendapatkan source code melalui github dengan menggunakan command 'git clone https://github.com/Henri1
 - 024/chd-web.git' pada directory vang diinginkan.
- b. Setelah mendapat source code, pengguna diwajibkan melakukan instalasi package yang digunakan, instalasi package dapat dilakukan

- dengan comman 'npm install'
 pada root folder repository chd-web
- c. Program dapat dijalankan dengan command 'npm start' pada root directory chd-web

4. Panduan Penggunaan Aplikasi

4.1. Sisi Admin

pada sisi admin, admin dapat melakukan pelatihan ulang pada modul pelatihan. Admin dapat mengakses module ini pada url localhost:8080/admin

pada modul pelatihan ini terdapat beberapa form yang masing-masing berisi

- form split testing-training ratio: form ini menerima input bilangan decimal yang melambangkan porsi data yang dialokasikan untuk testing, sebagai contoh apabila ingin mengalokasikan 20% data untuk data uji, maka dapat diisikan 0.2, 0.8 sisanya akan dialokasikan untuk data latih dan yalidasi.
- 2. form split validation-training ratio: form ini menerima input bilangan decimal yang melambangkan porsi data yang dialokasikan untuk data validasi, data yang akan

- dialokasikan adalah data yang telah dikurangi data *testing*. sebagai contoh apabila ingin mengalokasikan 20% data diluar data *testing*. maka dapat mengisikan 0.2, 0.8 sisanya akan dialokasikan sebagai data latih.
- 3. *learning rate*: form ini menerima input bilangan decimal dan mengunakan nilai yang diinputkan sebagai learning rate pada fungsi *optimizer* yang digunakan.
- 4. hidden layer: form ini merupakan input text yang dapat diisi sesuai dengan jumlah node per hiden layer yang diinginkan, apabila admin menginginkan model dengan hidden layer lebih dari satu, dapat mengisikan node per layer dengan dipisahkan dengan koma (,). sebagai contoh apabila ingin menggunakan model dengan 2 hidden layer dengan masingmasing 128 dan 64 node, form ini dapat diisi dengan "128, 64".

apabila admin telah selesai melakukan input, admin dapat melakukan submit, setelah submit, program akan secara otomatis melakukan pelatihan dan akan memakan waktu

beberapa detik hingga menit, apabila training telah selesai, akan muncul pop up yang memberikan informasi mengenai accuracy, recall dan precision score hasil hyperparameter yang dimasukan.

4.2. Sisi User

Disisi user, user dapat melakukan uji program atau melakukan prediksi potensi pengidap penyakit jantung koroner berdasarkan data yang diinput, data-data yang diperlukan adalah:

- 1. Jenis Kelamin: form input jenis kelamin dapat dicentang sesuai dengan jenis kelamin anda
- Mengkonsumsi Obat Tekanan Darah: form Mengkonsumsi Obat Tekanan Darah merupakan input form untuk apakah anda sedang menkonsumsi rutin obat tekanan darah, isi dengan ya bila sedang rutin mengkonsumsi dan tidak apabila tidak sedang mengkonsumsi obat tekanan darah
- 3. Memiliki Riwayat Stroke: Mengkonsumsi Obat Tekanan Darah adalah input form untuk apakah anda sedang memiliki riwayat penyakit stroke, isi dengan ya bila memiliki

- riwayat dan tidak apabila tidak memiliki riwayat penyakit stroke.
- 4. Memiliki Riwayat Hipertensi: Memiliki Riwayat Hipertensi adalah input form untuk apakah anda sedang memiliki riwayat penyakit hypertensi, isi dengan ya bila memiliki riwayat hipertensi dan tidak apabila tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi.
- 5. Memiliki Riwayat Diabetes: Memiliki Riwayat Diabetes adalah input form untuk apakah anda sedang memiliki riwayat penyakit diabetes, isi dengan ya bila memiliki riwayat diabtes dan tidak apabila tidak memiliki riwayat penyakit diabtes.
- 6. Perokok Aktif: Perokok Aktif adalah input form untuk apakah anda seorang perokok aktif, isilah dengna ya jika anda merupakan pekok aktif dan tidak apabila anda bukanlah perokok aktif.
- 7. Rata-Rata Konsumsi Rokok Harian: Rata-rata Konsumsi Rokok Perhari adalah input form untuk berapa jumlah rata rata konsumsi rokok perhari, form ini hanya aktif apabila anda mencentang anda seorang perkokok.

- 8. LDL koresterol: LDL kolesterol adalah input form untuk tingkat kolesterol LDL atau disebut juga koresterol jahat. isilah sesuai dengan tingkat kolesterol LDL anda. untuk tingkat kolesterol LDL yang baik berkisar kurang dari 100 mg/dl.
- 9. Tekanan Darah Sistolik: Tekanan Darah Sistolik adalah input form untuk nilai tekanan darah sistolik anda yakni tekanan saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh. Tekanan Darah Sistolik normal berkisar dibawah 120 mmHg, Tekanan Darah Sistolik berpotensi berkisar antara 120–139 mmHg dan Tekanan Darah Sistolik tinggi berkisar 140 mmHg atau lebih
- 10. Tekanan Darah Diastolik: Tekanan Darah Sistolik adalah input form untuk nilai tekanan darah sistolik anda, yakni tekanan saat otot jantung relaksasi dan menerima darah yang kembali dari seluruh tubuh. Tekanan Darah Sistolik normal berkisar dibawah 80 mmHg, Tekanan Darah Sistolik berpotensi berkisar antara 80–89 mmHg dan Tekanan Darah Sistolik tinggi berkisar 90 mmHg atau lebih

- 11. Tingkat Glukosa Darah: Tingkat Glukosa Darah adalah form untuk tingkat glukosa darah anda 2 jam setelah makan. Kadar gula darah adalah banyaknya zat gula atau glukosa di dalam darah. Meskipun senantiasa mengalami perubahan, kadar gula darah perlu dijaga dalam batas normal agar tidak terjadi gangguan di dalam tubuh. kadar gula darah normal adalah kurang dari 140 mg/dL. Batasan ini berlaku untuk orang berusia di bawah 50 tahun. Bagi orang yang berusia 50-60 tahun, kadar normalnya adalah kurang dari 150 mg/dL. Sedangkan pada orang berusia 60 tahun ke atas, kadar gula darah normal adalah 160 mg/dL.
- 12. Rata-rata Detak Jantung: Rata-rata Detak Jantung adalah form untuk mengisi rata-rata detak jantung per menit. Detak jantung istirahat normal untuk orang dewasa, termasuk orang dewasa yang lebih tua, adalah antara 50 dan 100 denyut per menit (bpm). Sementara itu, atlet yang sangat terlatih mungkin memiliki detak jantung

- istirahat di bawah 60 bpm, terkadang mencapai 40 bpm.
- 13. BMI (body mass index): adalah nilai ukur untuk mengetahui status gizi seseorang berdasarkan berat dan tinggi badannya. Nilai BMI (IMT) juga dapat menjadi alat skrining awal untuk mengetahui risiko seseorang terhadap suatu penyakit.

14. Umur: usia dalam satuan tahun

setelah mengisi semua *form*, user dapat melakukan submit data yang secara otomatis akan melakukan prediksi dan memunculkan hasilnya pada *pop up* apabila selesai melakukan prediksi.

5. Batasan Pada Aplikasi

- model dan tampilan dibangun terpisah, untuk menjalankan secara keseluruhan wajib menjalankan kedua aplikasi (model handler & website handler)
- kualitas model hanya berlaku pada data yang tersedia pada situs Kaggle.
- input pada pelatihan maupun pengujian adalah wajib.